

Hubungan Peran Orang Tua Dengan Perilaku Mental Emosional Anak Usia Prasekolah Di Puskesmas Sedayu II Bantul Yogyakarta.

Erni Mayang Sari¹, Febrina Suci Hati², Muhaammad Irfanudin³

INTISARI

Latar Belakang : Prevalensi gangguan mental emosional anak di Indonesia sebesar 6,0%. Provinsi dengan prevalensi gangguan mental emosional tertinggi adalah Sulawesi Tengah, Sulawesi Selatan, Jawa Barat, Yogyakarta dan Nusa Tenggara Timur. di Indonesia khususnya Yogyakarta membutuhkan perhatian, upaya yang harus dilakukan untuk mencegah terjadinya perilaku mental emosional anak agar tidak menjadi perilaku yang menyimpang dan merugikan bagi proses tumbuh kembang anak selanjutnya.

Tujuan : Untuk mengetahui hubungan peran orang tua dengan perilaku mental emosional anak usia prasekolah di wilayah kerja Puskesmas Sedayu II Bantul Yogyakarta.

Metode : Jenis penelitian ini adalah kuantitatif dengan rancangan *cross-sectional*. Pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan *simple random sampling*. Instrumen pada penelitian ini menggunakan kuesioner. Metode analisis yang digunakan adalah *chi-square*.

Hasil : Responden orang tua yang mempunyai peran baik sebanyak 37 sampel (69%), responden orang tua yang mempunyai peran cukup sebanyak 17 sampel (31%), dan responden anak yang mempunyai perilaku mental emosional tidak menyimpang sebanyak 51 sampel (94%), responden anak yang mempunyai perilaku mental emosional menyimpang sebanyak 3 sampel (6%). Hasil uji statistic yang dilakukan menggunakan uji *chi-square* didapatkan nilai sig 0,943 > 0,05.

Kesimpulan : Tidak terdapat hubungan antara peran orang tua dengan perilaku mental emosional anak usia prasekolah di wilayah kerja Puskesmas Sedayu II Bantul Yogyakarta.

Kata Kunci : Peran Orang Tua, Perilaku Mental Emosional, Usia Prasekolah

¹ Mahasiswa Program Studi Sarjana Keperawatan, Fakultas Ilmu-Ilmu Kesehatan Universitas Alma Ata Yogyakarta, email : ernimayang@gmail.com

² Dosen Program Studi Ilmu Kebidanan, Fakultas Ilmu-Ilmu Kesehatan Universitas Alma Ata Yogyakarta

³ Dosen Program Studi Ilmu Keperawatan, Fakultas Ilmu-Ilmu Kesehatan Universitas Alma Ata Yogyakarta